

ABSTRAK

Tingginya tingkat kemiskinan di D.I Yogyakarta menunjukkan adanya pembangunan ekonomi yang belum merata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dengan ukuran indeks pembangunan manusia, pengeluaran sektor publik yang dilihat dari rasio realisasi pengeluaran pendidikan, pengeluaran kesehatan pengeluaran infrastruktur dan juga melihat variabel makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk serta tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *fixed effect model* (FEM) dengan data sekunder dalam bentuk data panel yang terdiri dari data *cross-section* 5 kabupaten/kota dan data *time-series* dari tahun 2011 hingga 2018. Data diolah dengan *Eviews 10*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia, laju pertumbuhan penduduk, dan pengeluaran pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di D.I Yogyakarta. Sementara variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, pengeluaran kesehatan dan pengeluaran infrastruktur menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di D.I Yogyakarta.

Kata kunci: Kemiskinan, IPM, Pengeluaran Sektor Publik, Pertumbuhan Ekonomi, Laju Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran Terbuka, *Fixed Effect Model*.